

Dinamika Perubahan Sosial dalam Pendidikan di SMK GKST di Poso

Revina Sampe*, Nuraedah, Idrus

Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako Palu

*email: revina_sampe@gmail.com

ABSTRACT

This paper aims to describe the history of the formation, development and dynamics of social change in education at SMK GKST in Poso. This type of descriptive qualitative research. The research subjects consisted of school principals. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The data analysis used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that: In 1961 the Christian Education and College Foundation–Central Sulawesi Christian Church issued a Decree No. 14 /C.I - I.2 / 61 stipulates that since November 29, 1961, the High School Teacher (SGA) has been officially established which has started the teaching process since August 1, 1961. The development of the Poso GKST Vocational School can be seen from its physical development and the number of teaching staff and teachers. students and students who every year has increased. The relationship between the Poso GKST Vocational School and the surrounding community can be said to be good. Teachers and students who are at SMK GKST Poso have good social relations with the community around SMK GKST Poso. Many alumni of SMK GKST Poso have finished and have professions such as working in companies, members of the TNI military, entrepreneurs and several alumni who continue in higher education.

Keywords: Dynamics, social change, SMK GKST

I. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan di sekolah dalam melaksanakan perannya maka akan ditentukan berbagai faktor, salah satunya adalah keberadaan guru bagi suatu bangsa sangatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang membangun. Guru mempunyai peranan strategi dalam membentuk karakter anak didik.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah pendidikan yang berada pada tingkat menengah yang mempunyai tujuan yaitu penguat dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

Menurut (Rosdiana, 2012) bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengadakan potensidirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kemudian menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan ialah upaya untuk memberi tuntunan pada segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir dan bathin yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar (UUD) Tahun 1945 pasal 31 ayat 1 "Setiap warga Negara berhak mendapatkan Pendidikan", sedangkan ayat 5 menjelaskan "Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai- nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia". Pendidikan memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan potensi individu, yang setinggi-tingginya dalam spekfisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dimana dia hidup. Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan seperti yang sudah dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman

keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dana aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin maju masyarakat semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk kedalam proses pembangunan masyarakat. Oleh Karena itu, sekolah sebagai pusat pendidikan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia.

Penelitian mengenai sejarah terbentuknya sekolah yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Sutamirningsih, Kadek Ayu, 2019) mengenai Sejarah dan Sistem Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Seririt Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Pramartha, 2020) mengenai Sejarah Dan Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Denpasar Bali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK GKST Poso awal mula pada tahun 1961 Yayasan Pendidikan dan Perguruan Kristen – Gereja Kristen Sulawesi Tengah mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. 14 /C.I – I.2 / 61 menetapkan bahwa sejak tanggal 29 Nopember 1961 telah resmi berdiri Sekolah Guru Atas (SGA) yang telah memulainya proses pengajaran sejak 1 Agustus 1961. Surat Keputusan ini ditandatangani oleh Ketua Pdt. U. Parinsi dan Sekretaris 1 Bapak. M. Kaloeti pada waktu itu (Wawancara pada hari Jumat, 25 Oktober 2021).

Rentang perjalanan panjang lembaga pendidikan ini telah banyak “menelurkan” insan-insan Indonesia yang telah berkiprah di segala bidang. Dengan berjalannya waktu SMK GKST Poso terus berbenah diri dan melakukan manuver-manuver untuk bisa tetap eksis dan mampu bertahan bahkan siap berkompetensi dalam tuntutan dunia pendidikan yang mengglobal dan kompetitif.

Perkembangan SMK GKST Poso terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2018 telah memperoleh akreditasi A dan menambah ruang kelas menjadi 14 ruangan. Selain itu SMK GKST Poso telah memiliki 4 jurusan yaitu akuntansi komputer, otomotif, rekayasa perangkat lunak dan teknik computer

dan jaringan. Perkembangan siswa di SMK GKST Poso pada tahun 2015 sebanyak 179 siswa, sementara tahun 2016 sebanyak 165 siswa. Pada tahun 2017 jumlah siswa sebanyak 155 siswa, tahun 2018 sebanyak 143 siswa, tahun 2019 sebanyak 166 siswa dan tahun 2020 sebanyak 150 siswa.

Menyadari bahwa pendidikan adalah faktor yang sangat penting dan utama dalam peningkatan sumber daya manusia dengan memperhatikan ke-3 ranah yang harus mendapat porsi yang seimbang yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik maka, SMK GKST Poso Tentena dengan mengemban visi : Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, Beriman, Berbudaya dan Mandiri, siap mengembangkan sayap menyongsong tuntutan dan tantangan dunia pendidikan dewasa ini.

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian historis atau sejarah. Gilbert J. Garragan dalam (A.A, 2010) mendefinisikan. Metode sejarah sebagai seperangkat asas dan aturan yang sistematis yang di desain guna membantu secara efektif untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah, menilainya secara kritis, dan menyajikan sintesis hasil-hasil yang dicapainya yang pada umumnya dalam bentuk tertulis. Menurut Louis Gottschalk meliputi empat langkah yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Sebelum masuk dalam penelitian sejarah, yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah menentukan topik dan merumuskan masalah (Sulasman, 2014). Penelitian ini dilakukan di SMK GKST Poso. Metode yang ditempuh dalam mengumpulkan data terdiri dari tiga yaitu 1) observasi, 2) wawancara dan 3) dokumentasi. Setelah data terkumpul lalu diadakan analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

III. Hasil Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya SMK GKST Poso

Sejarah adalah gambar tentang peristiwa-peristiwa masa lampau yang dialami oleh manusia, disusun secara ilmiah, meliputi ukuran waktu, diberi tafsiran dan analisa kritis, sehingga mudah dimengerti dan dipahami (Poerwanto, 2021). Sedangkan menurut (Hamid, 2011) sejarah adalah bidang

kajian yang memahami manusia dan tindakannya yang selalu berubah dalam ruang dan waktu sejarahnya. Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sejarah merupakan cerita perubahan - perubahan, peristiwa atau kejadian - kejadian masa lampau yang telah diberi tafsir atau alasan yang dan dikaitkan sehingga membentuk suatu pengertian yang lengkap.

Tahun 1961 Yayasan Pendidikan dan Perguruan Kristen - Gereja Kristen Sulawesi Tengah mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. 14 /C.I - I.2 / 61 menetapkan bahwa sejak tanggal 29 Nopember 1961 telah resmi berdiri Sekolah Guru Atas (SGA) yang telah memulakan proses pengajaran sejak 1 Agustus 1961. Surat Keputusan ini ditandatangani oleh Ketua Pdt. U. Parinsi dan Sekretaris 1 Bapak. M. Kaloeti pada waktu itu.

SMK GKST Poso didirikan karena Kota Poso merupakan pusat penginjilan, SMK GKST Poso merupakan penambahan sekolah yang didirikan oleh Yayasan Sekolah Kristen (GKST) yang sebelumnya membuka SMK GKST di Tentena. Sebelumnya SMK GKST berdiri, dahulu sekolah ini merupakan SMA kemudian dialih fungsikan menjadi SMK. Pertimbangan yang mendasari alih fungsi SMA ke SMK karena pada saat itu masih kurangnya sekolah kejuruan di Kota Poso. Pada awal didirikan jumlah ruang kelas di SMK GKST Poso hanya 4 ruangan dengan jumlah murid sebanyak 27 orang.

Secara khusus kemajuan di bidang pendidikan formal di Kota Poso karena masuknya injil. Pendidikan sekolah menjadi pilar penopang penyebaran injil di Poso. Pendidikan yang dikembangkan oleh zending dengan mendirikan sekolah di wilayah Poso telah mengubah manusia di Poso.

Mendidik merupakan aktivitas yang tak terpisahkan dari pelayanan Tuhan Yesus, maka sesungguhnya pendidikan merupakan bagian integral dari pelayanan gereja. Gereja yang sungguh mengasihi Tuhan Yesus dan yang tetap setia melaksanakan amanat agung adalah gereja yang tidak mengabaikan pendidikan dan tetap melaksanakannya secara konsisten.

Menyadari bahwa pendidikan adalah faktor yang sangat penting dan utama dalam peningkatan sumber daya manusia dengan memperhatikan ke-3

ranah yang harus mendapat porsi yang seimbang yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik maka, SMK GKST Poso dengan mengemban visi : Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, Beriman, Berbudaya dan Mandiri, siap mengembangkan sayap menyongsong tuntutan dan tantangan dunia pendidikan dewasa ini.

2. Perkembangan SMK GKST Poso

Ada beberapa pengertian tentang Perkembangan Organisasi, diantaranya menurut (Siagian, 2012) perkembangan adalah strategi untuk merubah nilai-nilai daripada manusia dan juga struktur organisasi sehingga organisasi itu dapat beradaptasi dengan dengan lingkungannya. Kemudian (Robbins, 2017) mengemukakan bahwa perkembangan adalah suatu penyempurnaan yang terencana dalam fungsi menyeluruh (nilai dan struktur) suatu organisasi. Menurut (Hasibuan, 2013) mendefinisikan perkembangan merupakan suatu proses yang meliputi serangkaian perencanaan perubahan yang sistematis yang dilakukan secara terus-menerus oleh suatu organisasi.

Pada awal berdiri, sekolah ini memiliki 3 program keahlian, yakni program keahlian akuntansi komputer, otomotif, dan rekayasa perangkat lunak. Namun sesuai perkembangan dan kebutuhan dunia kerja, maka pada tahun 2012 SMK GKST Poso membuka program keahlian baru yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, sehingga sampai tahun 2022 ini, GKST Poso memiliki 4 program keahlian.

Sejak didirikan SMK GKST Poso telah berganti kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Tahun	Kepala Sekolah	Wakil Kepala Sekolah
2009-2011	Arnold Lakapua S.PD M.PD	Bimas Ladado, S.Pd
2011-2013	Roslian Gugu	Bimas Ladado, S.Pd
2013-2014	Dani Kafiar S.PD., M.Pd	Fitriana Baduge, S.Pd
2014-2018	Pratna Parawi S.Pd	Mixen Mongka S.Pd

2018-2022	Asmarani Mentiri, S.Pd	Hendri Tindatu, SPd
-----------	------------------------	---------------------

Sumber: Dokumen SMK GKST Poso

SMK GKST Poso memiliki dua halaman yang kegunaannya berbeda. Pada halaman depan, setelah pintu masuk gerbang sekolah atau setelah gerbang SMK GKST Poso digunakan untuk upacara bendera setiap hari senin, kegiatan olahraga, kegiatan ekstrakurikuler wajib (pramuka), ekstrakurikuler tambahan dan lain sebagainya. Pada halaman kedua SMK GKST Poso, terletak ditengah-tengah bangunan yang dimanfaatkan untuk meletakkan kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat serta disekitar halaman dihiasi dengan beberapa tanaman yang berfungsi untuk menjadikan suasana sekolah menjadi indah dan sejuk, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih nyaman.

3. Proses Dinamika Perubahan Sosial Dalam Pendidikan di SMK GKST di Poso

Pentingnya SMK GKST Poso dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dan berkarakter agar dapat mengisi ruang-ruang pembangunan dan mendorong percepatan kemajuan Indonesia. Melalui keberadaan SMK GKST Poso diharapkan dapat menciptakan generasi penduduk usia produktif yang memiliki kompetensi keterampilan atau keahlian siap pakai yang dibutuhkan dunia usaha dan dunia industri. Dengan mencetak generasi yang unggul dan produktif nantinya diharapkan dapat terserap menjadi tenaga kerja terdidik.

Menurut (Nuraedah, 2019) perubahan sosial gabungan dari cara hidup, baik dari kebudayaan, material, imaterial, ideologi maupun difusi maupun penemuan baru dalam masyarakat, termasuk didalamnya nilai-nilai, adat istiadat (tradisi) yang mempengaruhi sistem sosialnya di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Keberadaan SMK GKST Poso berupaya untuk menuntaskan apa yang diamanatkan oleh pemerintah yaitu membalik piramida kualifikasi tenaga kerja yang saat ini mayoritas berpendidikan SD dan SMP menjadi tenaga kerja yang terdidik dan terampil dan berdaya saing tinggi melalui Sekolah

Menengah Kejuruan. SMK GKST Poso ini dapat dijadikan salah satu solusi untuk mencetak peserta didik yang modern, bermartabat, inovatif, dan kreatif.

Hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan serta kegiatan pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama untuk masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan sekolah. Hubungan sekolah SMK GKST Poso dengan masyarakat sekitar dapat dikatakan baik. Guru dan siswa yang berada di SMK GKST Poso mempunyai hubungan sosial yang baik dengan masyarakat yang ada di sekitar SMK GKST Poso.

Usaha yang dilakukan sekolah SMK GKST Poso dalam meningkatkan popularitas sekolah adalah dengan melengkapi fasilitas-fasilitas di sekolah, memberikan kebebasan kepada siswa dalam berkarya sesuai dengan jurusan yang diambil siswa di sekolah, dan menambahkan beberapa alat praktek untuk digunakan sesuai dengan jurusan masing-masing siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang paling diminati siswa siswi di sekolah SMK GKST POSO adalah olahraga seperti sepakbola, bola voli, sepak takraw dan bulu tangkis. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yg lain adalah kerohanian, Pramuka, dan paduan suara.

IV. Pembahasan

Pendirian SMK GKST Poso didasarkan karena penyebaran agama di Kota Poso oleh Yayasan Sekolah Kristen. Dalam rangka mewujudkan misinya maka yayasan menambah sekolah di Kota Poso. Dalam era kompetitif di mana mutu menjadi andalan, maka masyarakat tidak akan terlalu mempersoalkan lembaga mana yang menjadi penyelenggara pendidikan. Pandangan ini menjadi peluang bagi lembaga pendidikan Kristen dalam persaingan melaksanakan pendidikan yang berkualitas. Gereja menjadi pilar dalam pengembangan pendidikan yang berkualitas.

Pada periode pertama perkembangan SMK GKST Poso dapat dikatakan sebagai tahap untuk memperkuat keberadaan sekolah, dan juga peresmian pembuatan gedung yang nantinya akan digunakan sebagai segala macam

aktivitas kegiatan belajar mengajar. Pada tahun 2009 didirikanlah gedung pertama SMK GKST Poso yang yang mana ada saat itu sudah memiliki 3 ruang belajar

Pada fase kedua bisa dikatakan berada dalam tahap untuk memperkenalkan keberadaan dan eksistensi dari SMK GKST Poso itu sendiri. Hal ini tidaklah muda dilaksanakan, disebabkan adanya pandangan dan penilaian dari pihak masyarakat Kota Poso itu sendiri tentang belum terlalu dianggap pentingnya pendidikan untuk putra dan putri mereka.

Pada perkembangan fase ketiga bisa dikatakan perkembangan SMK GKST Poso bergerak secara dinamis, dan perkembangan metode pembelajaran dan sistem yang diterapkan terus diperbaiki untuk memperbaiki mutu dan kualitas dari sistem pembelajaran yang telah diterapkan.

Selaku guru senior SMK GKST Poso mengatakan bahwa, Disatu sisi perkembangan metode pembelajaran dan sistem yang diterapkan oleh pemerintah pusat menyebabkan sekolah harus berbenah diri untuk memperbaiki mutu dan kualitas dari sistem pembelajaran yang telah ditetapkan. Sedangkan disisi lain minat yang kurang dari para orang tua siswa dalam menyekolahkan putra dan putrinya ke sekolah SMK GKST Poso, hal ini dikarnakan kurangnya perhatian para orang tua tentang pendidikan dan perekonomian masyarakat Kota Poso yang masih kurang baik

Guru senior SMK GKST Poso mengatakan bahwa: Pada saat periode ini jumlah siswa dan siswi SMK GKST Poso sudah mengalami peningkatan yaitu sekitar 20 siswa/I yang masuk pertahunya. yang mana pada periode ini siswa dan siswi SMK GKST Poso mulai ikut langsung terlibat dalam kemasyarakatan, membuat SMK GKST Poso mendapat perhatian dari masyarakat Kota Poso.

Pada tahun 2015 SMK GKST Poso sudah mulai mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dalam peningkatan sarana dan prasarana maupun dari banyak nya jumlah orang tua siswa dan siswi yang mulai menjadikan SMK GKST Poso sebagai pilihan yang tepat untuk pendidikan anak-anaknya.

Peranan sosial merupakan faktor yang mempengaruhi kehidupan bermasyarakat. Peranan sosial mengajarkan kita untuk ikut terlibat dalam kehidupan bermasyarakat dan tidak terisolasi dalam kehidupan bermasyarakat itu sendiri.

Dalam bidang sosial peranan SMK GKST Poso diwujudkan dalam hal kegiatan gotong royong (membersihkan lingkungan sekolah) menanamkan sikap dan perilaku yakni ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diadakan di dalam lingkungan Sekolah SMK GKST Poso ataupun berbaur dengan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar dikelas menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar misalnya pada proses pembagian kelompok atau diskusi ada beberapa aspek yang telah dicapai melalui penerapan pembelajaran kelompok yang telah diterapkan misalnya siswa banyak yang aktif dalam bertanya, memberikan jawaban dengan bahasa yang sesuai dengan materi pembelajaran serta ada siswa yang memberi tanggapan tetapi ada juga yang masih malu untuk bertanya.

Siswa mengikuti dengan seksama proses pembelajaran yaitu saat pembelajaran berlangsung dengan diterapkannya metode pembelajaran kelompok, siswa memperhatikan guru disaat guru menjelaskan pembagian materi pembelajaran di kelas dan juga menyimak pertanyaan yang terkait dengan pelajaran pada saat proses pembelajaran masing-masing kelompok siswa sangat antusias dalam menyimak pertanyaan yang dilontarkan teman lain dalam proses pembelajaran. Memperhatikan materi dengan sungguh-sungguh dan mencatatnya dalam berdiskusi siswa cukup memperhatikan materi dengan sungguh-sungguh.

Dalam berdiskusi siswa sangat aktif bertanya, menjawab, menyangga maupun memberi saran terhadap jawaban dari kelompok lain dan ada juga siswa mengemukakan pendapat sendiri mengenai apa yang sedang didiskusikan saat diskusi siswa sangat aktif berdiskusi dan mendalami

materi yang diberikan kepada guru, sampai terjadi perdebatan jawaban yang membuat diskusi semakin asik.

Alumni dari sekolah SMK GKST Poso, bisa dikatakan baik karena dari tahun ke tahun alumni dari sekolah SMK GKST Poso ada yang lolos menjadi TNI dan polisi, kemudian ada juga yg sudah kerja di perusahaan besar seperti di PT IMIP Bahodopi, ada juga yg menjadi pengusaha dan wiraswasta.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tahun 1961 Yayasan Pendidikan dan Perguruan Kristen-Gereja Kristen Sulawesi Tengah mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. 14 /C.I - I.2 / 61 menetapkan bahwa sejak tanggal 29 Nopember 1961 telah resmi berdiri Sekolah Guru Atas (SGA) yang telah memulainya proses pengajaran sejak 1 Agustus 1961. Surat Keputusan ini ditandatangani oleh Ketua Pdt. U. Parinsi dan Sekretaris 1 Bapak. M. Kaloeti pada waktu itu.
- b. Perkembangan SMK GKST Poso dapat dilihat dari perkembangan fisik serta jumlah tenaga pengajar dan para siswa dan siswi yang setiap tahun mengalami peningkatan.
- c. Hubungan sekolah SMK GKST Poso dengan masyarakat sekitar dapat dikatakan baik. Guru dan siswa yang berada di SMK GKST Poso mempunyai hubungan sosial yang baik dengan masyarakat yang ada di sekitar SMK GKST Poso. Alumni SMK GKST Poso telah banyak yang menjadi selesai dan berprofesi seperti bekerja di perusahaan, anggota militer TNI, wiraswasta serta beberapa alumni yang melanjutkan diperguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

A.A, H. (2010). *Metode Penelitian Paradigma Kualitatif*. Heath Books.

Hamid, A. R. dan M. S. M. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Ombak.

- Hasibuan, M. S. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Nuraedah. (2019). *Kebudayaan & Perubahan Sosial Etnis Tori Bunggu di Desa Pakawa Kabupaten Mamuju Utara Sulawesi Barat*. Deepublish.
- Poerwanto, B. (2021). *Ilmu Sejarah*. Gadjah Mada Press.
- Pramartha, I. N. B. (2020). Sejarah Dan Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Denpasar Bali. *Historia Jurnal Pendidikan Sejarah*, 3(2).
- Robbins, P. S. (2017). *Organizational Behaviour* (13th ed.). Salemba Empat.
- Rosdiana, A. B. (2012). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Citapustaka Media Perintis.
- Siagian, S. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sulasman. (2014). *Metodologi Penelitian Sejarah, Teori, Metode, Contoh, Aplikasi*. Pustaka Setia.
- Sutamirningsih, Kadek Ayu, T. M. dan K. S. A. (2019). Sejarah dan Sistem Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Seririt Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Pendidikan Sejarah*, 2(1).